

Hubungan pendidikan dengan kejadian infeksi Protozoa usus pada penduduk di TPA Bantar Gebang = The association between level of education and intestinal Protozoan infection in TPA Bantar Gebang / Febrine Rahmalia

Febrine Rahmalia , author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20411082&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Latar belakang. Prevalensi infeksi protozoa usus di Indonesia masih tergolong tinggi. Banyak faktor yang mempengaruhi infeksi protozoa usus, salah satunya adalah faktor perilaku masyarakat terutama dalam hal sanitasi dan higienitas. Faktor perilaku masyarakat tersebut diduga tercermin dari tingkat pendidikan seseorang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan dengan kejadian infeksi protozoa usus pada penduduk di TPA Bantar Gebang.

Metode. Penelitian ini menggunakan desain penelitian cross sectional yang dilakukan di TPA Bantar Gebang pada bulan Mei 2013. Tingkat pendidikan diperoleh dari pengisian kuesioner. Angka infeksi protozoa usus diperoleh dari pemeriksaan tinja.

Hasil. Dari 41 responden (30 kelompok pendidikan rendah dan 11 kelompok pendidikan tinggi) diperoleh prevalensi infeksi protozoa usus sebesar 85,4%. Dalam 41 sampel ditemukan *Blastocystis* spp (78%), *Giardia lamblia* (19,5%), dan *Entamoeba coli* (14,6%). Angka kejadian infeksi protozoa usus pada kelompok pendidikan rendah 86,7%, sementara pada kelompok pendidikan tinggi 54,5%. Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan infeksi protozoa usus ($p = 0,003$). Terdapat pula hubungan antara tingkat pendidikan dengan infeksi *Blastocystis* spp ($p = 0,042$). Dua spesies lainnya tidak memiliki hubungan dengan tingkat pendidikan, *Entamoeba coli* ($p = 0,167$) dan *Giardia lamblia* ($p = 0,412$).

Kesimpulan. Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan infeksi protozoa usus. Prevalensi infeksi protozoa usus lebih banyak pada kelompok berpendidikan rendah.

<hr>

ABSTRACT

Background. The prevalence of intestinal protozoan infection in Indonesia is still high. There are many factors that influence intestinal protozoan infection, one of which is people's sanitary habit. The people's sanitary habit is believed to be reflected by their level of education. The purpose of this study is to know the association between the level of education and intestinal protozoan infection in TPA Bantar Gebang.

Methodology. This cross sectional study took place at TPA Bantar Gebang on May 2013. The level of education was taken by questionnaire. The intestinal protozoan infection was taken by stool examination.

Result. From 41 respondents (30 respondents from lower educational level and 11 respondents from higher educational level), the prevalence of intestinal protozoan infection was approximately 85,54%. In those 41 samples, *Blastocystis* spp (78%), *Giardia lamblia* (19,5%), and *Entamoeba coli* (14,6%) was found. The prevalence of intestinal protozoan infection was 86,7% and 54,5% in respondents with lower educational level and higher educational level respectively. There was an association between level of education and intestinal protozoan infection ($p = 0,003$). There was also an association between level of education and *Blastocystis* spp infection ($p = 0,042$), but there was no association between level of education and

Entamoeba coli ($p=0,167$) or Giardia lamblia ($p=0,412$).

Conclusion. There was a correlation between level of education and Intestinal Protozoan Infection. The prevalence of intestinal protozoan infection was higher in people with lower level of education.